

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang berjudul Implementasi Pembelajaran Berbasis HOTS mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Manahijul Huda Ngagel, Dukuh Seti merupakan penelitian yang menggunakan jenis kualitatif yaitu penelitian yang mengkaji atau meneliti obyek tanpa manipulasi data dan tidak menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan metode secara alamiah karena penelitian yang diharapkan bukanlah mengedepankan kuantitas namun kualitas.¹ Data yang dihasilkan dari penelitian ini bersifat deskriptif dan untuk analisis data dengan cara induktif. Penelitian ini mengedepankan makna daripada penggolongan dan hasilnya berupa narasi karena tidak menggunakan alat ukur data kuantitatif.²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data apa adanya dilapangan tanpa dirubah dengan bentuk angka ataupun simbol lainnya.³ Hasil dari penelitian ini menggunakan deskripsi rangkaian kata bukan menggunakan angka ataupun statistik. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil akhirnya berupa kalimat deskriptif tidak berupa angka ataupun simbol lainnya.

B. Setting Penelitian

setting penelitian merupakan waktu dan tempat yang digunakan ketika penelitian. Lokasi penelitian merupakan kondisi dan situasi lingkungan yang digunakan saat penelitian.⁴ lokasi penelitian ini adalah MTs Manahijul Huda Ngagel yang berada di Desa Ngagel Kecamatan Dukuh Seti, Kabupaten Tayu, Jawa Tengah. Tempat penelitian ini dipilih

¹ Andi Prastowo, *metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

² I Made Wirartha, *metodologi penelitian sosial ekonomi*, (Yogyakarta: Andi ofset, 2006), 134.

³ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

⁴ Lembaga Pusat Penjaminan Mutu IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 35.

dengan sengaja untuk mendapatkan data valid untuk penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dua guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII, dan enam siswa kelas VIII di MTs Manahijul Huda Ngagel yang akan di wawancara terkait hasil implementasi pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

D. Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan sumber data untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah. Sumber data yang akan diambil harus sesuai dengan permasalahan yang diambil agar tidak salah sasaran. sumber data dalam penelitian kualitatif sendiri dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan skunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil langsung dari peneliti, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diambil tidak langsung dari peneliti.⁵ Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari obyek yang akan diteliti tanpa adanya rekayasa.⁶ Sumber data primer ini diperoleh dari hasil wawancara guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas VIII MTs Manahijul Huda Ngagel. Data primer yang digunakan adalah mencari data kemampuan implementasi pembelajaran HOTS Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil peneliti sebagai data pendukung dari data primer yang berkaitan dengan data tersebut.⁷ Data primer merupakan data yang

⁵ Riduwan, *skala pengukuran variable-variabel penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 24.

⁶ Saharis Samsu, "analisis pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK no. 23 pada PT. Missa utara Manado", *jurnal EMBA*, 1, no. 3 (2013): 572, diakses pada 25 Agustus, 2020, <https://ejournal.usrat.ac.id>

⁷ Hendri Wijaya, "pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada instansi pemerintah daerah kabupaten Musi Banyuasin", *jurnal Ecoment*

diambil tidak langsung dari peneliti melainkan dari pihak lain atau tangan kedua dari peneliti.⁸ Data pendukung disini diantaranya yaitu menggunakan referensi dari berbagai buku dan jurnal yang membahas tentang implementasi pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Data sekunder dari penelitian ini adalah laporan pelaksanaan implementasi pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara tertentu.⁹ Penelitian naturalistik dilakukan peneliti datang ke lapangan untuk mengumpulkan dan informasi melalui wawancara, survey maupun dokumentasi.¹⁰ Dalam pengumpulan data peneliti harus melakukan dengan baik agar data yang dikumpulkan baik dan benar. Dalam pengumpulan data ada beberapa instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara, Angket (*Questionnaire*), observasi, dan dokumentasi.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengamati langsung ke lapangan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian butuh mengamati keadaan yang akan diteliti agar lebih detail dalam pengambilan data. Observasi (pengamatan) merupakan proses dalam suatu objek untuk memahami pengetahuan dengan melihat fenomena yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan ketika

Global, 2, no. 1 (2017): 45, diakses pada 25 Agustus, 2020, <http://ejournal.uigm.ac.id>

⁸ Sugiono, *metode penelitian bisnis*, 129.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 129.

¹⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2002), 54.

¹¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, 25.

penelitian.¹² Jadi, untuk memperoleh data secara langsung peneliti menggunakan metode observasi dengan turun ke lapangan untuk mencari informasi dan mengumpulkan data. Penggunaan metode observasi yang efektif yaitu melengkapi format pengamatan sebagai instrument.¹³ Peneliti menggunakan metode ini untuk melihat lebih dekat pelaksanaan implementasi pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Manahijul Huda Ngagel, indikator keberhasilan serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang dilakukan ketika penelitian untuk mencari informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber untuk mengumpulkan data.¹⁴ Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mencari tahu hal hal yang dibutuhkan untuk mengisi data yang digunakan. Peneliti terjun ke lapangan menemui narasumber bertatap muka dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Subyek wawancara dalam penelitian ini adalah 2 guru mata pelajaran Akidah Akhlak Mts Manahijul Huda Ngagel dan 4 siswa perwakilan kelas 8. Topik dari wawancara adalah tentang implementasi pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan media/catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumentasi bisa berupa gambar,

¹² Ahsan Fahrudin, “peningkatan kemandirian dan prestasi belajar bahasa jawa melalui blog sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Candimulyo Magelang”, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), diakses pada 1 September, 2020, <https://eprints.uny.ac.id>

¹³ Suharsimi Ariskunto, *prosedur penelitian (suatu pendekatan praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 204.

¹⁴ Linda Widyastuti dkk, “penerapan metode pantau, pangkas, padukan, panggil (4p) untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa dalam meringkas cerita”, *Jurnal pena ilmiah*, 2, no. 1 (2017): 96, diakses pada 21 September, 2020, <https://ejournal.upi.edu>

tulisan, maupun karya dari seseorang.¹⁵ Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pelaksanaan dan latar belakang dari program pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) di Mts Manahijul Huda Ngagel. Adapun dokumentasi dari penelitian ini adalah data yang ada pada subyek penelitian yang dibutuhkan peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *transferability* (validitas eksternal), *confirmability* (obyektivitas), *creadibility* (validitas internal, *dependability* (reliabilitas).¹⁶ Beberapa uji diatas, peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan cara triangulasi, jadi teknik triangulasi ini tidak hanya bertujuan untuk mencapai suatu kebenaran beberapa fenomena akan tetapi dapat meningkatkan pemahaman peneliti dalam memahami apa yang telah ditemukan dan teknik ini juga lebih efektif terhadap proses maupun hasil yang diinginkan oleh peneliti.¹⁷

Triangulasi dalam uji kredibilitas yaitu untuk mengecek data dari sumber-sumber dengan berbagai cara dan waktu. Maka penelitian ini menggunakan tehknik triangulasi, sebagai berikut:¹⁸

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dan lebih mengutamakan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan melalui waktu maupun cara yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi yang

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

¹⁶ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*, 366.

¹⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273-274.

digunakan yaitu wawancara dengan cara yang baik dan benar dengan beberapa guru dan peserta didik MTs Manahijul Huda Ngagel melalui observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari hasil wawancara, lalu data tersebut di cek dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Maka, dalam pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan observasi, wawancara maupun teknik lainnya dalam waktu yang berbeda.

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan menguji keabsahan data dengan cara menggunakan triangulasi sumber data yaitu dengan wawancara guru dan peserta didik MTs Manahijul Huda Ngagel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu upaya dalam mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi maupun yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti dalam memahami peristiwa atau kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan orang lain. Namun, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu mencari makna (*meaning*).¹⁹

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama dilapangan, maupun setelah terjun dari lapangan. Menurut Nasution (1998) menyatakan bahwa analisis dilakukan sejak melakukan rumusan masalah, sebelum ke lapangan, dan seterusnya hingga sampai penulisan hasil penelitian selesai.²⁰ Untuk meningkatkan pemahaman tentu tidak mudah perlu menggali data secara lengkap dan

¹⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 2002), 142.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 336.

benar, maka perlu mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian menganalisis data, sampai penulisan laporan penelitian.²¹ Kemudian model interaktif dalam analisis data mengikuti beberapa langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang telah dikumpulkan dan setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah pertama yang dilakukan yaitu reduksi data yakni memilih data yang akan digunakan sebagai obyek dari teori yang digunakan untuk membedah fenomena yang diteliti. Tujuan reduksi data selain untuk menyederhanakan data yaitu memastikan bahwa data yang diolah merupakan data yang tercakup dalam penelitian, yaitu pusat dari permasalahan yang diteliti.²²

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian data penelitian kualitatif sering menggunakan teks narasi. Dengan penyajian data ini maka akan lebih memudahkan dalam memahami apa yang telah didapatkan dan mengerjakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahamannya terhadap apa yang telah dilakukan.²³

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah terakhir menurut Miles dan Huberman yakni penyimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama biasanya masih bersifat sementara akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, ketika dalam kesimpulan awal telah memiliki bukti yang kuat dan valid saat kembali ke lapangan maka kesimpulan tersebut dianggap terpercaya.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan

²¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 67-68.

²² Moh. Kasiram, *Metodologi penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 312-313.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 341.

sejak awal, tetapi bisa jadi tidak karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berubah maupun berkembang setelah terjun ke lapangan.²⁴



²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, 345.